

**ANALISIS PESAN DAKWAH DI ACARA MUTIARA RAMADHAN  
DI TVKU SEMARANG****Dedi Rismanto**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

dedirismanto10@gmail.com

**ABSTRAK**

Televisi sebagai media yang sangat efektif dalam menyebarkan dakwah dan yang paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian secara luas, Banyaknya acara di TVKU Semarang membuat penulis memilih acara Mutiara Ramadhan, salah satu alasannya karena acara ini merupakan acara spesial Ramadhan yang inspiratif dan mengedukasi banyak orang, acara tersebut mendatangkan lima narasumber yang kompeten dibidangnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis isi, yang digunakan untuk menganalisis konten video Mutiara Ramadhan dan mengambil pesan-pesan dakwah dari teks tersebut dan di kompare dengan menggunakan Al-Qur'an, Hadist dan pendapat dari para tokoh.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Pesan dakwah dalam acara Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang meliputi : pada episode Maesaroh terdapat pesan kematian, melatih kesabaran. Kemudian pada episode Iswatun Khasanah terdapat pesan, berusaha, bersyukur. Siti Maemunah yang terdapat pesan Islam rahmatan lil alamin, toleransi, Bhineka Tunggal Ika. Umi Nu'ammah terdapat pesan sidiq, amanah, tolong-menolong, Istiqomah. Muta'allimah terdapat pesan tentang kesehatan, magfirah dan malam lailatul qadar, dan (2) Metode dakwah yang digunakan dalam acara Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang, peneliti menemukan metode yang digunakan yaitu metode Bil-lisan, Muidzah-Hasanah dan Bil hikmah.

**Kata Kunci:** *TVKU, Analisis isi, Pesan Dakwah, Mutiara Ramadhan.*

### **ABSTRACT**

*In the 20th century, in the midst of the active flow of communication technology, which is increasingly active, it provides many conveniences and benefits to the community, especially when accessing information related to religion and da'wah that anyone wants to access. This phenomenon has an impact on various religious understandings by some sects and religious organizations in Indonesia. As we know, there are some of the largest religious organizations that have existed in this country for a long time, namely, Nahdatul Ulama', Muhammadiyah, etc. With the many religious notions that are studied and embraced by some Indonesians, it gives a lot of influence in understanding the religious concept of difference. This can lead to conflict between communities and religious organizations because they have diverse and different religious understandings. Intolerance is a scourge that is very difficult to eliminate in this democratic country. It is proven by the many cases of intolerance that often occur in our country. In recent years, religious issues have become the object of discussion to cause inter-religious conflicts that are spread through social media. with the existence of the Indonesian Gusdurian Network community, it has a very significant influence in countering and also educating the social media world about tolerance between religious communities. Social media is the main tool to provide education and also the importance of understanding differences in diversity with the spirit of maintaining tolerance between religious communities.*

**Keywords:** TVKU, Content analysis, Da'wah messages, Mutiara Ramadhan.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin pesat, dengan munculnya televisi-televisi swasta dan berkembangnya rumah produksi di Indonesia, sehingga dampak siarannya seolah-olah tidak ada batas antara satu negara dengan negara dengan negara lainnya, terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televisi (Muda, 2003 :4). Tayangan pun murah meriah, untuk menikmatinya tidak dipungut biaya, masyarakat dari berbagai kalangan yang memiliki televisi dan dapat dengan mudah menikmatinya. Namun saat ini juga tersedia layanan televisi berbayar, yang pemirsanya harus mengeluarkan budget untuk membayar langganan siaran televisi.

Masyarakat sudah beralih ke televisi dalam mencari hiburan dan informasi. Keunggulan televisi adalah sangat efektif dalam menyebarkan informasi kepada khalayak atau pemirsa. Bersifat heterogen, dan anonim. Melalui televisi, sajian pesan yang sama secara serentak bisa diterima dengan sesaat.<sup>1</sup>

Bagi masyarakat umum menonton televisi adalah sebuah hobi yang hendak dilewatkan karena banyak program yang menginspirasi terlebih bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan Ramadhan yang ada di masing-masing wilayah, dan adanya program Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang bisa memberikan informasi terkini dan terupdate supaya khalayak umum bisa menikmati sajian program dalam nuansa Ramadhan, dengan lalu lintas yang ada di Kota Semarang maupun sekitarnya.

Perkembangan media televisi lokal di Indonesia hingga tahun ini semakin meningkat. Sejak dibuatnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dalam pasal 6 ayat (2) mengatakan bahwa “Dalam sistem penyiaran lokal terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan stasiun lokal media televisi TVKU turut serta dalam penyajian nuansa Ramadhan.”<sup>2</sup> Dalam (al-Qur’an surah. an-Nahl: 125), dijelaskan bahwa Allah telah memberikan pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan, bagaimana seharusnya cara-cara melaksanakan dakwah. Sebagaimana firman-Nya :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. an-Nahl: 125).*

Dakwah adalah mengajak *mad’u* untuk berbuat yang *ma’ruf* dan menjauhi

<sup>1</sup> Juniawati. 2014. *Dakwah melalui media elektronik, jurnal dakwah*. Vol XV. No 02 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak

<sup>2</sup> company-profile-tvku-2014.

yang mungkar. Dakwah sendiri mempunyai arti yaitu menyebarluaskan agama Islam, yang merupakan suatu proses yang berkaitan antara *da'i* dan *mad'u*, dan sasaran dakwah menyampaikan dakwah kepada manusia yang bersedia masuk ke jalan Allah Swt.

Dakwah tidak hanya dimaknai sebagai syiar agama yang dilakukan oleh ulama-ulama di acara tertentu, akan tetapi dakwah adalah cara untuk mengajak ke jalan kebenaran dengan pedoman yang sudah ada. Era modern seperti saat ini dakwah dapat dilakukan dengan banyak hal, sejatinya dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah:

وَأَتَيْنَا مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

*Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran : 104).*

Dakwah ibarat lentera kehidupan, yang memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dari kegelapan. Di saat ini manusia dilanda kegersangan spiritual sehingga agama Islam melenceng dari kaidah-kaidahnya dengan demikian dakwah diharapkan mampu memberi cahaya terang ditengah maraknya berbagai kemusrikan, kerusuhan, kecurangan, dan sederet tindakan tercela lainnya agar dapat dicegah atau diminimalisir dengan dakwah Islam.<sup>3</sup>

Dilihat dari sudut pandang dakwah, media televisi dengan berbagai kelebihan dan kekuatannya dapat menjadi media dakwah yang efektif jika dikelola dan dipergunakan secara profesional. Media televisi memiliki relevansi sosiologis dengan masyarakat Indonesia.

Kemajuan zaman sekarang, banyak ditemui dakwah melalui berbagai media massa misalnya radio, tv, surat kabar, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah harus mengikuti sesuatu sesuai zaman sekarang, karena jika tidak demikian dakwah akan terkesan monoton dan tidak menarik sehingga keefektifan dalam berdakwah kurang-kurang maksimal.

Bulan Ramadhan bisa diartikan bulan penuh berkah, dan ampunan dari Allah Swt, biasanya dibulan Ramadhan ada penambahan konten yang berbau religi lebih banyak dibandingkan hari-hari biasa, baik itu di Tv lokal, swasta maupun nasional. Salah satunya di acara Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang. 1). Dalam acara program Mutiara Ramadan ini, dijelaskan bahwa bisa memberikan wawasan kepada audiens untuk memahami tentang pesan dakwah yang ditayangkan pada acara Mutiara Ramadhan di TVKU, pada umumnya banyak yang tidak memahami

<sup>3</sup> Adz-Dzaky, Hamdan Bakran. 2001. *Psikoterapi dan Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.

tentang pesan dakwah yang ada didalamnya, dalam program ini peneliti ingin mengetahui tentang pesan dakwah dan metode dakwah yang ada dalam acara Mutiara Ramadhan Jadi penulis mengambil judul penelitian untuk menjawab rasa keingintahuan penulis mengenai analisis pesan dakwah dalam program acara Mutiara Ramadhan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah dan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sumber data primer dalam penelitian ini rekaman video Mutiara Ramadhan episode 1-5 tahun 2018. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, karya ilmiah, jurnal dan sumber-sumber yang relevansinya dengan penelitian ini. Lokasi penelitian ini berada di studio Gedung E Lt.2 UDINUS, Jl. Nakula I No.5-11 Pendirian Kidul, Kota Semarang, Jawa Tengah

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Program Mutiara Ramadhan**

Program Mutiara Ramadhan merupakan program acara yang bekerjasama dengan beberapa Ustadzah dan organisasi fatayat NU, dalam acara tersebut di isi ceramah dan tausiyah yang berdurasi 15 menit sebelum waktu Maghrib. Acara Mutiara Ramadhan yang durasi 15 menit, dengan konsep tausiyah dengan narasumber yang mempunyai latar belakang berbeda-beda ada dari dokter dan guru.

Proses produksi ini melibatkan crew TVKU dan pendakwah saja, dan alangkah lebih bagus dikasih penonton di dalam lokasi syuting untuk membuat suasananya lebih hidup. Dan diediting dengan menambahi konten lagu-lagu Islami yang bisa diselipi dalam program Mutiara Ramadhan.

*Carakter Generator* alat untuk memunculkan nama di televisi. Dalam produksi menggunakan teknik perbatin, dan menuliskan poin-poin penting yang akan dijelaskan narasumber. Proses *tapping* dilakukan 2-3 kali, setiap tapping untuk 5 episode. Dengan menggunakan kamera yang ditemani oleh seorang produser dan floor direkter. Closing statment dengan meyebutkan acara Mutiara Ramadhan, setelah itu di edit lalu disusun kemudian di tampilkan.

Tujuan dari program ini selain untuk mengisi acara sebelum berbuka, dikasih

konten-konten selingan misalkan film atau video dokumenter dalam acara Mutiara Ramadhan. Sasarannya lebih baik diperluas hingga se-Jawa Tengah bukan hanya di Semarang dan sekitarnya. Tayangan tersebut melatih kesabaran dengan dengan melakukan dalam tiga hal: kesabaran untuk melakukan kebaikan, kesabaran menjauhi atau menghindari dari segala hal yang dilarang oleh Allah dan sabar dalam takdir Allah Swt.

Dalam acara tersebut juga dijelaskan tentang motivasi dan optimis dalam menjalani hidup, bersyukur dalam segala kondisi (baik atau tidak baik), percaya pada ketetapan Allah SWT (hidup, rejeki, dan jodoh), serta anjuran untuk selalu berdoa kepada Allah SWT.

Pesan lain yang disampaikan dalam acara tersebut adalah tentang konsep agama Islam yang dijelaskan sebagai agama dakhwa artinya agama selain mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Islam adalah agama yang membawa perdamaian, kesejukan tanpa ada intimidasi untuk memeluknya. Agama Islam tidak membenarkan terhadap oknum-oknum yang membuat kekerasan, dengan dalih membawa agama Islam.

Pada kesempatan lain acara ini juga menjelaskan tentang: pertama bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita. Kedua, ketika sedang puasa kita bisa menjauhi kemungkar dan melakukan amal kebajikan serta melaksanakan sunah-sunahnya. Ketiga, jangan mudah mengucap janji, karena janji itu akan dipertanggungjawabkan kelak, dan bicaralah seperlunya jangan sampai janji palsu yang kita sampaikan kepada orang lain. Keempat, bulan suci Ramadhan waktu yang pas untuk meminta ampunan kepada Allah Swt. Kelima, tolong-menolonglah, dengan menolong orang yang sedang kesusahan dengan membantu dengan tenaga fikiran dll.

## 2. Analisis Metode Dakwah

Terdapat tiga metode dakwah yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. *Bil-lisan*

Metode dakwah dengan *Bil-Lisan* adalah mengajak manusia pada kebajikan. Dalam mengajak kebajikan tersebut tentunya ada sebuah proses, yang dilakukan oleh seorang *da'i* dengan menggunakan lisannya pada aktivitas dakwah melalui bicara yang biasanya dilakukan dengan ceramah, pidato, dan lain-lain.

### b. *Mauidzah hasanah*

*Mau'idzah* adalah mengingatkan kebaikan dengan cara yang meluluhkan hati<sup>4</sup>. Metode dakwah dengan *mauidzah hasanah* yaitu nasihat dengan menggunakan ungkapan yang lembut dan indah sesuai dengan keadaan. Dalam hal ini sumber sebagai *da'i* yang memberikan inspirasi kepada pemirsa dengan bahasa yang lembut dan tidak berkesan kasar.

<sup>4</sup> Al-Thobathoba'i, Muhammad Husein. 1991. *Tafsir al Mizan*. Beirut Libanon: al-Alami

**c. Bil hikmah**

Berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

3. Analisis Isi Pesan Dakwah

Dalam hal ini, pengamatan peneliti terhadap pesan dakwah acara Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang sebagai berikut:

**a. Kematian**

Ajal tidak mengenal siapapun itu, entah kaya maupun miskin, ketika sudah sampai pada waktunya, Malaikat Izrail aku menjemputnya. Kematian bukan sebuah tanda berakhirnya kehidupan, tapi mulainya kehidupan di alam *Barzah*. Menurut Mutasyar PBNU KH. Ma'ruf Amin. Mengatakan bahwa, mautul'alim, mautul alam. Wafatnya orang alim, itu matinya alam. Bahkan menurut dia, setiap ulama meninggal, segala kharisma bahkan ilmunya dibawa pergi ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)).

**b. Melatih Kesabaran**

Kesabaran setiap orang itu berbeda-beda, dan kesabaran seseorang itu ada batasnya, dan bisa mengontrol emosinya ketika sedang marah, dan gunakan kepala dingin untuk meredakan hati ketika sedang panas.

Nadirsyah Hosen, Rais Syuriah PCI NU : mengatakan orang-orang yang sabar menghadapi musibah adalah orang yang sadar bahwa tanpa pertolongan-Nya kita tidak bisa menghadapi berbagai problematika kehidupan kita. Namun orang yang sabar saat menyembahNya adalah orang yang sadar bahwa Allah tidak bisa didekati dengan keinginan dan kemampuan diri melainkan sesuai dengan tahapan proses yang telah ditentukanNya untuk masing-masing dari kita. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

**c. Membaca Al-Qur'an**

Membaca al-Qur'an adalah wajib bagi orang muslim, setiap membaca 1 ayat 10 pahala, 2 ayat 20 pahala segitu seterusnya, jangan sampai kita tidak membaca al-Qur'an sama sekali, karena orang itu akan merugi, dan sebaiknya belajar al-Qur'an sejak usia dini, dari bacaan huruf hijaiyah, bacaan Iqra, surat pendek.

A Muchlishon Rochmat mengatakan : pertama, Rasulullah membaca al-Qur'an dengan jelas, kedua membaca panjang atau pendek setiap huruf al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, ketiga berhenti sejenak pada setiap ayat, keempat kadang membaca al-Qur'an dengan suara lantang, kelima membaca al-Qur'an dengan suara indah ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)).

**d. Berusaha**

Orang hidup punya jalan masing-masing, tinggal kita mau berusaha ataupun tidak. Dan Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubahnya. Muhammad Ishom, dosen Fakultas

Agama Islam Nahdlatul Ulama (UNU) Surakarta mengatakan bahwa : trilogi usaha, doa dan tawakal, jika seseorang menginginkan sesuatu, misalnya perubahan nasib, mendapatkan rezeki, ilmu, kelulusan ujian, kesehatan, dan sebagainya, maka ia harus melakukan suatu usaha secara aktif dan nyata, dan inilah yang disebut dengan ikhtiar atau usaha lahiriah. (www.nu.or.id)

**e. Bersyukur**

Dengan bacaan Hamdalah kita bersyukur lewat hati maupun lisan dan semoga rizki kita bertambah, dan sholawat yang tercurahkan kepada nabi akhir zaman nabi Muhammad Saw. Nadirsyah Hosen, Rais syuriyah PCI NU Australia dan New Zealand mengatakan bahwa manfaat bersyukur ada tiga hal : pertama, orang yang bersyukur akan jauh lebih produktif. Kedua, orang yang bersyukur itu lebih bahagia dan optimis. Ketiga, bersyukur itu manfaatnya akan kembali kepada kita. (www.nu.or.id)

**f. Islam Rahmatan Lil'alam**

Islam adalah agama dakwah. Artinya agama selain mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaul*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilih dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Ahmad Rozali, mengatakan bahwa : Ajaran dalam agama Islam tidak berhenti pada hubungan antara manusia dan Tuhannya semata. Namun Islam juga mengandung ajaran yang mengatur hubungan antar sesama manusia serta hubungan manusia dan lingkungan. Ajaran tersebut dikenal dengan Islam *Rahmatan Lil Alamin*. (www.nu.or.id)

**g. Toleransi**

Azyumardi Azra mengutip pendapat Sayid Qutub menyatakan bahwa semua agama mengajarkan pemeluknya untuk hidup dalam kedamaian. Bahkan agama muncul guna menyantuni dan menyelamatkan anak manusia, menunjukkan jalan-jalan kedamaian dan keselamatan, menghilangkan ketidakpastian dan mendatangkan ketentraman, mengajarkan kasih sayang, menyucikan diri dari perbuatan-perbuatan buruk, tercela atau merusak dan lain sebagainya dari perbuatan yang baik (Azra, 1996:182).

Mahfud MD, mengatakan ajaran ketuhanan yang mendasar ialah bagaimana bertoleransi terhadap pemeluk agama lain. Hal itu sesuai dengan semangat konstitusi yang dipancang pendiri bangsa. Mahfud meminta kaum



mayoritas, jangan ada pemaksaan atau tindakan semena-mena kepada minoritas. “jangan sampai pecah dan perang antarsaudara sendiri. Cerita dari negara-negara konflik itu sangat menyedihkan dan terpuruk”. (<http://almanhaj.or.id>)

**h. Bhineka Tunggal Ika**

Berbeda-beda tidak menjadikan pecah-belah, akan tetapi perbedaan menjadikan indah, guyup rukun antar pemeluk agama, suku, ras saling menghormati antar umat manusia. Ananto Kusum Seta mengatakan pentingnya nilai-nilai budaya karena dampak globalisasi dan kemajuan teknologi dapat berimplikasi negatif. Mengingat de-globalisasi, de-NKRI de-Bhineka Tunggal Ika serta sempalan-sempalanya makin hari makin kental kita rasakan. Dan diperlukan di tengah berkembang teknologi dan globalisasi yang sangat pesat. Nilai-nilai budaya ini menjadi penyeimbang. (<http://medcom.id>)

**i. Jangan Suka Berbohong**

Berbohong itu mudah yang susah itu tanggungjawabnya, berbohong sering dilakukan seorang untuk berbuat kecurangan, dan dalam hati dan mulut tidak sinkron. Berbohong juga menjadi ajang pelarian yang nyaman pada awalnya, tapi sebenarnya menyimpan efek buruk yang tidak bisa disepelekan, terlebih lagi orang yang suka berbohong akan membuat dirinya merasa aman dan membuat kecanduan. Alhafiz Kurniawan mengatakan bahwa dalam keadaan masyarakat tela menjadi massa, umat diwajibkan menyelamatkan jiwa pencopet, penipu, atau korban yang tidak tahu-menahu. Maksudnya, mereka yang menjadi sasaran massa mesti diselamatkan terlebih dahulu untuk selanjutnya diproses secara hukum bagi yang salah. Untuk penyelamatan dalam kondisi darurat seperti ini, umat Islam berkewajiban untuk itu kalo perlu berbohong atau bersumpah. Ini dikatakan jelas oleh Imam Ghazali yang dikutip Imam Nawawi dalam kitab Al-Azkar. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

**j. Sidiq**

Sidiq berarti benar, bagaimana kita sebagai umat muslim berbicara dengan benar dan menjaga perilaku kita. KH Said Aqiel Siroj. Mengatakan bahwa inti kejujuran adalah jika seseorang berkata benar dalam situasi-situasi di mana hanya dusta yang bisa menyelamatkannya. Pernyataan senada juga diutarakan Imam Thabhari dengan menekankan pentingnya seseorang berkata dan berbuat jujur dalam kehidupan sehari-hari, walaupun kejujuran itu akan membunuh atau membinasakannya. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

**k. Amanah**

Ketika sudah diberi kepercayaan janganlah menghiyanatinya, karena belum tentu kesempatan datang kedua kalinya. Dan ketika kita dapat amanah jabatan ataupun perkataan jagalah dengan baik, karena orang yang dapat dipercaya itu susah. Ketum (PBNU) KH Aqil Siroj. Menegaskan ada dua hal

penting dalam menjaga amanat keagamaan yang perlu dipegang teguh, yakni tawasut dan tasamuh, tawasut berarti moderat, berada di posisi tengah. Artinya, Nu tidak radikal dan tidak liberal. Pun tidak tekstual atau hanya mengandalkan akal. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

**l. Tolong-menolong**

Ketika ada orang yang kesusahan tolonglah dengan ikhlas, tanpa mengharap pamrih, insyaallah apa yang kita berikan dapat bermanfaat bagi orang lain. Allah selalu senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya, adalah sinyal tentang betapa sayangnya Allah kepada orang-orang susah, dan karenanya memberi berjanji bakal pula menolong para penolong orang susah tersebut. Hal ini menegaskan kebenaran bahwa “Allah hadir ditengah-tengah orang susah.

**m. Istiqomah**

Melakukan suatu hal positif adalah kehendak dari semua manusia, tidak bisa dipungkiri melakukan hal-hal sekali saja, tapi harus ada kelanjutannya dan dilakukan secara terus menerus. Wakil katib PCNU Pringsewu ustad Muhammad Haris mengatakan walaupun amal ibadanyasedikit tapi mampu dilakukan secara istiqomah dengan terus menerus, maka akan dapat lebih dirasakan manisnya dari pada amal banyak, borongan tapi tidak istiqomah. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

**n. Kesehatan**

Manfaat kesehatan saat berpuasa salah satunya, membersihkan sistem pencernaan, membersihkan racun, mengurangi kegemukan, menurunkan berat badan, mengatasi peradangan, mengurangi gula darah dll. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam musyawarah Nasional Ulama pada tahun 1983. Menyebutkan bahwa kesehatan merupakan ketahanan jasmani, rohani, dan sosial yang dimiliki oleh manusia sebagai karunia dari Allah yang wajib disyukuri dengan cara mengamalkan ajaranNya. ([www.seputarpengetahuan.co.id](http://www.seputarpengetahuan.co.id))

**o. Magfirah**

Bulan mulia ini dambaan seluruh umat muslim yang ada diseluruh dunia, bulan penuh berkah dan pahala yang berlipat ganda, yang tiba dalam setahun sekali, yaitu pada bulan Ramadhan. Ustad Muhammad Alvin Nur Choironi, Mengatakan bulan Ramadhan menjadi bulan tampilnya para dai. Mulai di masjid-masjid hingga di layar kaca televisi. Ajakan dan motivasi untuk berbuat baik dibulan Ramadahn, mulai bersedekah, beribadah dan lain sebagainya. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

**p. Malam Lailatul Qadar**

Malam yang turun 10 terahir bulan Ramadhan, dan tanda-tanda malam *lailatul qadar*. Suasana pagi terang, udara terasa tenang, matahari cerah tapi tidak panas, bulan terlihat separuh. Malam *lailatul qadar* malam yang dinanti-nanti setiap kaum beriman, dimana pada malam itu malaikat

turun dunia ini terutama. KH. Maimon Zubair Sarang-Rembang menyampaikan Lailatul Qodar adalah malam dimana Allah Swt untuk kali pertama menurunkan wahyu al-Qur'an, yakni lima ayat pertama surat al-Alaq, kepada Rasulullah Muhammad Saw. Ada satu petunjuk dari Rasulullah Saw. Yang menjelaskan bahwa umumnya *lailatul qadar* jatuh pada sepuluh hari terakhir, dimulai malam kedua puluh satu. Kata Rasulullah: "Ia (*Lailatul Qadar*) berada disepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan". Riwayat lain mengatakan "carilah dengan sungguh-sungguh *lailatul qadar* disepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan. ([www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))

#### D. SIMPULAN

Hasil analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pesan dakwah dalam acara Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang meliputi : pada episode Maesaroh terdapat pesan kematian, melatih kesabaran. Kemudian pada episode Iswatun Khasanah terdapat pesan berusaha, bersyukur. Siti Maemunah yang terdapat pesan *Islam rahmatan lil alamin*, Bhineka Tunggal Ika. Umi Nu'ammah terdapat pesan jangan suka berbohong, sidik, amanah, tolong-menolong, Istiqomah. Muta'allimah terdapat pesan tentang kesehatan, magfirah dan malam *lailatul qadar*.
2. Metode dakwah yang digunakan dalam acara Mutiara Ramadhan di TVKU Semarang, peneliti menemukan metode yang digunakan yaitu metode *Bil lisan*, *Muidzah Hasanah* dan *Bil hikmah*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdan Bakran. 2001. *Psikoterapi dan Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Aziz, M, A. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Al-Thobathoba'i, Muhammad Husein. 1991. *Tafsir al Mizan*. Beirut Libanon: al-Alami
- Fauzan Hidayatullah. 2015. *Dakwah Kreatif Ustadz Wijayanto dalam Program Cerita Hati (Spesial Ramadhan) Kompas TV*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Juniawati. 2014. *Dakwah melalui media elektronik, jurnal dakwah*. Vol XV. No 02 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak
- Syafirani Akbar. 2010. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi Siaran Program 'Ust. Haryono' di JakTV)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siti Muti'ah. 2010. *Analisis Isi Pesan Dakwah Film Perempuan berkalung sorban*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Intenet  
company-profile-tvku-2014.  
www.nu.or.id